

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian fraksi n - heksan Infusa daun Jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lmk var *tomentosa* K. Schum) kadar 40% terhadap berat badan mencit jantan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah kebenaran khasiat dari daun Jati belanda dalam menurunkan berat badan (anti obesitas).

Pada penelitian ini digunakan hewan percobaan mencit sebanyak 30 ekor yang dibagi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol, uji dan pembanding. Penimbangan berat badan mencit dilakukan setiap 7 hari pada waktu dan jam yang sama. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu.

Dari data penelitian dapat dilihat adanya peningkatan maupun penurunan berat badan mencit. Data perubahan berat badan mencit yang diperoleh dianalisa dengan dua cara. Cara pertama dengan menghitung luas area di bawah kurva (AUC) dari berat badan versus waktu, selanjutnya dianalisis statistik dengan Anava sederhana dan dilanjutkan dengan uji LSD. Cara kedua dengan menghitung selisih berat badan awal dengan berat badan akhir dengan analisis statistik uji t berpasangan (*Paired t test*).

Berdasarkan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian fraksi n - heksan dari infusa daun Jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lmk. var *tomentosa*. K. Schum) dengan konsentrasi 40 % yang diberikan secara peroral tidak dapat memberikan efek penurunan berat badan dan dari hasil skrining fitokimia secara kromatografi lapis tipis diketahui bahwa fraksi n - heksan mengandung senyawa terpen dan triterpenoid bebas.